

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sistem distribusi obat di instalasi farmasi rumah sakit berdasarkan artikel terdapat dua sistem yaitu sentralisasi dengan sistem *Unit Dose Dispensing* pada unit rawat inap dan sentralisasi dengan sistem resep individu (*individual prescription*) pada unit rawat jalan.

Parameter efektivitas sistem distribusi obat yang sesuai dengan standar WHO (1993) meliputi tingkat ketersediaan obat, sedangkan parameter yang tidak efektif atau tidak sesuai standar Pudjaningsih (1996) dan Depkes RI (1993) meliputi kesesuaian jumlah obat dengan kartu stock, nilai *Turn Over Ratio* (TOR), nilai obat yang kadaluwarsa dan/atau rusak dan persentase stock mati.

B. SARAN

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mengambil tempat atau lokasi di rumah sakit yang sama agar hasilnya tidak bervariasi.
2. Diharapkan hasil review ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih rinci lagi dalam menggambarkan sistem distribusi yang ada di rumah sakit.